

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Persepsi Mahasiswa Terhadap Keberadaan LPM SiGMA Sebagai Media Informasi**

Berdasarkan wawancara beberapa informan dan observasi lapangan mengenai persepsi mahasiswa UIN SMH Banten tentang LPM SiGMA. Setiap manusia memiliki berbagai pandangan. Karena setiap manusia memiliki latar belakang, pengalaman, ketertarikan atau minat yang berbeda. Namun ada pula beberapa manusia memiliki pandangan yang sama tentang suatu objek.

Pandangan informan terkait yang mereka ketahui dari LPM SiGMA, Qaulan mengatakan LPM SiGMA salah satu media atau pers yang ada di UIN SMH Banten. LPM SiGMA biasanya mengabarkan informasi terkait kampus. Kemudian dilihat dari *Instagram* LPM SiGMA juga selalu memposting terkait mahasiswa. Oleh sebab itu Qaulan menyebutnya sebagai sarana informasi dan juga komunikasi antara LPM

SiGMA kepada mahasiswa.<sup>1</sup> Hal serupa juga dikatakan oleh informan Dina, Muchlisin, Faiz Zaki, Koping, Wahyu, Rosinta dan April. Sedangkan Menurut Sulis LPM SiGMA itu organisasi di kampus yang bergerak dibidang kejournalistikan dan *broadasting*. Dilihat dari kegiatannya selalu memberikan Informasi kepada mahasiswa di *Instagram* nya.<sup>2</sup> Hal tersebut juga disampaikan oleh informan Faiz Naufal, Riska, Juliani, dan Pirdian.

Selanjutnya pandangan mahasiswa terkait LPM SiGMA ialah, menurut informan Faiz Zaki mengatakan pergerakan LPM SiGMA ini di UIN SMH Banten bagus, karena selain mengabarkan info-info terbaru tentang kampus, mereka pun berani mengungkapkan hal-hal yang sekiranya tidak banyak diketahui mahasiswa lainnya.<sup>3</sup> Pandangan di atas sama dengan pandangan informan Dina, Rosinta, Pirdian, Qaulan, Juliani dan April. Kemudian Faiz Naufal

---

<sup>1</sup> Qaulan Syadida Azzahra, "Wawancara", Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Serang: 27 Juni 2021.

<sup>2</sup> Sulis Marlina, "Wawancara", Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Serang: 24 Juni 2021.

<sup>3</sup> Faiz Zaki Prasetyo, "Wawancara", Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Serang: 8 Juni 2021.

juga memiliki pandangan sendiri terhadap LPM SiGMA yakni, ini salah satu UKM yang dirasa wajib ada untuk menunjang kegiatan kemahasiswaan di UIN SMH Banten. Walaupun hanya pusat kajian atau pembelajaran. Pesannya LPM SiGMA harus independen. Tetapi sampai saat ini masih ada oknum atau lembaga yang memanfaatkan LPM SiGMA untuk kepentingan permasalahan diri pribadi, ataupun kelompoknya, tetapi sejauh ini LPM SiGMA berjalan dengan baik sebagaimana mestinya.<sup>4</sup> Pandangan lain disampaikan oleh Riska yaitu, LPM SiGMA ini cukup aktif untuk meliput kegiatan yang ada di kampus. Menurutnya itu cukup bagus, karena dapat menjadi salah satu latihan bagi mereka yang tertarik di bidang jurnalistik dan *broadcasting* seperti pembawa acara, penulis berita, kameramen dan sebagainya. Sehingga ketika mereka suatu saat masuk di dunia kerja mereka sudah terbiasa melakukan kegiatan tersebut.<sup>5</sup> Pandangan tersebut juga sejalan dengan Wahyu dan

---

<sup>4</sup> Faiz Naufal Al Farizi, “Wawancara”, Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Serang: 9 Juni 2021.

<sup>5</sup> Riska, “Wawancara”, Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Serang: 21 Juni 2021.

Muchlisin. Selanjutnya menurut Sulis LPM SiGMA itu keren, selain *up to date* mereka juga mengadakan kajian-kajian tentang fotografi, videografi. Mengingat di jaman sekarang ini tugas dan pekerjaan tidak jauh dari pembuatan video dan desain.<sup>6</sup> Sedangkan Koping mengatakan, itu sangat membantu, hanya saja informasi yang dibangun itu belum sampai pada informasi yang sifatnya membuka informasi yang lebih dalam. Informasi yang disampaikan terkesan hanya di atas saja.<sup>7</sup>

Mengenai perlunya mahasiswa mengetahui informasi kampus Faiz Naufal, Qaulan dan Pirdian mengemukakan bahwa, mahasiswa sangat perlu sekali mengetahuinya, sebab segala informasi terkait kampus itu akan menunjang bagaimana proses kegiatan perkuliahan di kampus, bukan hanya perkuliahan ruangan tetapi juga hal lain seperti kegiatan organisasi mahasiswa yang bertujuan untuk pengembangan diri mahasiswa non-akademis. Sehingga

---

<sup>6</sup> Sulis Marlina, "Wawancara", 24 Juni 2021.

<sup>7</sup> Koping, "Wawancara", Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Serang: 15 Juni 2021.

mahasiswa tidak tertinggal terkait informasi yang bisa menjadi penunjang perkuliahannya.<sup>8</sup> Tidak jauh dengan penjelasan Faiz Zaki, dan Muclisin bahwa mahasiswa perlu tahu, karena ibarat kampus itu sebagai negara kecil. Adapun rektorat itu sebagai petinggi, dan mahasiswa sebagai rakyat maka mahasiswa harus tahu perkembangan terkait negara tersebut. Oleh karena itu perlu adanya media informasi untuk menghubungkan antara mahasiswa dengan kampus.<sup>9</sup> Kemudian Dina, Riska, Juliani, Sulis, Rosinta, April dan Wahyu juga menjelaskan bahwa perlu, dikarenakan kita kuliah dilingkungan tersebut maka harus tau informasi yang ada disekitarnya, karena sebagai mahasiswa harus kritis terhadap informasi yang disampaikan.<sup>10</sup> Sama halnya dengan Kopleng dengan alasan karena kampus menjadi pendidikan orang dewasa. Tidak hanya satu pihak yang diuntungkan, tetapi ada timbal balik antara keduanya. Misalnya akademik

---

<sup>8</sup> Pirdian Pratama Grapiudin, "Wawancara", Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Serang: 4 Juni 2021.

<sup>9</sup> M. Muchlisin, "Wawancara", Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Serang: 6 Juni 2021.

<sup>10</sup> Wahyu Andriawan, "Wawancara", Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Serang: 11 Juni 2021.

membuat suatu kebijakan maka mahasiswa harus pandai menerima dan pihak akademik harus mau dikritik oleh mahasiswanya, maka dari itu mahasiswa perlu akses untuk informasi seperti itu.<sup>11</sup>

Mengenai informasi yang dibaca oleh mahasiswa dari media sosial LPM SiGMA diantaranya, Qaulan mengatakan, banyak informasi yang diketahuinya dari LPM SiGMA. Itu membantu mendapatkan informasi terkait isu kampus, dan keadaan lingkungan kampus. Contohnya informasi tentang PUM, acara rektorat, perkembangan calon rektor kampus.<sup>12</sup> Pernyataan diatas sama halnya dengan yang disampaikan oleh Dina, Faiz Zaki, Faiz Naufal, Juliani, Sulis, Koping dan April. Berbeda dengan yang disampaikan oleh Muchlis, Pirdian, Bela, Wahyu dan Riska yang mengatakan bahwa cukup mengetahui dengan melihat dan membaca informasi melalui link tautan Whatsapp yang disebar di grup atau di

---

<sup>11</sup> Koping, "Wawancara", 15 Juni 2021.

<sup>12</sup> Qaulan Syadida Azzahra, "Wawancara", 27 Juni 2021.

*Story Whatsapp*.<sup>13</sup> Karena dari mereka tidak sering menggunakan media sosial *Instagram*.

Pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa dengan kehadiran LPM SiGMA, Dina, Faiz Zaki, Riska, Sulis, Wahyu April dan Juliani sebagai informan mengatakan sudah cukup memenuhi, lebih dikembangkan lagi informasinya.<sup>14</sup> Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Rosinta yaitu sudah cukup, selalu ada perkembangan.<sup>15</sup> Sedangkan Pirdian, Muchlisin dan Faiz Naufal menjelaskan bahwa memang tidak semua informasi tentang kampus dimuat di LPM SiGMA, tetapi secara umum LPM SiGMA dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat kampus.<sup>16</sup> Berbeda pandangan dengan informan lain Qaulan dan Kopleng mengatakan yakni kalau memenuhi secara keseluruhan mungkin masih belum bisa dikatakan seperti itu. Karena kebutuhan informasi dari banyaknya mahasiswa itu

---

<sup>13</sup> Riska, "Wawancara", 21 Juni 2021.

<sup>14</sup> Juliani Kusdarmala, "Wawancara", Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Serang: 24 Juni 2021.

<sup>15</sup> Rosinta Bela, "Wawancara", Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Serang: 24 Juni 2021.

<sup>16</sup> Faiz Naufal Al Farizi, "Wawancara", 9 Juni 2021.

tidak sama. Minimalnya informasi yang memang sangat dibutuhkan oleh kawan-kawan mahasiswa sudah di infromasikan oleh LPM SiGMA.<sup>17</sup>

Berikut beberapa saran yang disampaikan oleh informan. Wahyu dan Dina mengatakan untuk LPM SiGMA kedepannya lebih inovatif dan kreatif lagi.<sup>18</sup> Lalu Qaulan, Pirdian dan Faiz Naufal mengatakan, LPM SiGMA harus lebih masif lagi *Instagram* nya dalam mengabarkan kondisi kampus. Atau mungkin terdapat kru yang bertanggung jawab di ranah internal kampus, organisasi mahasiswa, dan akademik supaya lebih terpantau dan cepat pergerakannya. Terus menjalin kerjasama dengan organisasi mahasiswa UIN SMH Banten untuk mengabarkan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga mahasiswa bisa melihat bagaimana organisasi mahasiswa berkegiatan dan terus menjaga keindependensian LPM SiGMA.<sup>19</sup> Kemudian Juliani dan April juga menambahkan tidak hanya dalam

---

<sup>17</sup> Kopleng, "Wawancara", 15 Juni 2021.

<sup>18</sup> Dina Madinatul Munawaroh, "Wawancara", Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Serang: 3 Juni 2021.

<sup>19</sup> Faiz Naufal Al Farizi, "Wawancara", 9 Juni 2021.

bentuk tulisan saja tetapi dalam bentuk video, karena lebih menarik.<sup>20</sup> Informan Sulis mengatakan untuk mengangkat hal-hal kecil terkait kampus, misalnya fasilitas kampus. Hal itu bisa membuat mahasiswa sadar akan fasilitas yang kurang di kampus.<sup>21</sup> Menurut Riska, membuka untuk menerima permintaan dari mahasiswa mengenai suatu informasi yang sedang dibutuhkan. Terus memantau perkembangan di kampus dan terus konsisten untuk menyiarkan informasi.<sup>22</sup> Menurut Rosinta, informasi tidak hanya kegiatan formal di kampus, ditambah dengan kegiatan yang di luar kampus tapi bersangkutan dengan opini mahasiswa.<sup>23</sup> Sedangkan Muchlisin, Koping dan Faiz Zaki mengatakan untuk meluaskan sasaran kepada mahasiswa yang tidak menggunakan media sosial dengan menggunakan media cetak seperti koran, mading, pamflet atau poster dan lain sebagainya.<sup>24</sup>

---

<sup>20</sup> April Musawamah, "Wawancara", 28 Juni 2021.

<sup>21</sup> Sulis Marlina, "Wawancara", 24 Juni 2021.

<sup>22</sup> Riska, "Wawancara", 21 Juni 2021.

<sup>23</sup> Rosinta Bela, "Wawancara", 24 Juni 2021.

<sup>24</sup> Faiz Zaki Prasetyo, "Wawancara", 8 Juni 2021.

Kemudian peneliti juga menanyakan mengenai salah satu produk LPM SiGMA yaitu berita online. Yang pertama terkait penyajian berita online kepada informan. Pirdian dan Faiz Zaki mengatakan penyajian berita online LPM SiGMA cukup baik, mudah dimengerti juga menarik untuk dilihat dan dibaca.<sup>25</sup> Menurut Dina dan Riska saya penyajian berita LPM SiGMA ini cukup bagus, menggunakan bahasa yang cukup singkat dan padat, judul juga cukup menarik dan tidak berbelit belit.<sup>26</sup> Kemudian Menurut Wahyu, Sulis, Rosinta, April dan Qaulan yaitu isi atau pesan dalam tulisan sudah tersampaikan, bahasa yang dipilih cukup populer menggunakan bahasa yang umum namun tetap formal sehingga dapat dimengerti untuk mahasiswa. Gambar atau ilustrasi berita sudah sesuai dengan isi berita.<sup>27</sup> Dari uraian diatas sama dengan informan lainnya namun menurut Muclisin, Faiz Naufal, Juliani dan Kopleing dari pesan belum sepenuhnya tersampaikan dengan baik. Karena narasi berita

---

<sup>25</sup> Faiz Zaki Prasetyo, "Wawancara", 8 Juni 2021.

<sup>26</sup> Riska, "Wawancara", 21 Juni 2021.

<sup>27</sup> Qaulan Syadida Azzahra, "Wawancara", 27 Juni 2021.

tidak sepenuhnya berada di *Instagram*, untuk narasi keseluruhan mahasiswa harus membuka *Website* LPM SiGMA.<sup>28</sup>

Dari yang mereka rasakan nilai kebaruan berita dan kecepatan berita LPM SiGMA, informan Riska, Sulis, Koping, Juliani, Wahyu, Rosinta, Qaulan, April menyampaikan berita yang disajikan mengandung nilai kebaruan.<sup>29</sup> Pirdian mengatakan hal yang sama perihal nilai kebaruan berita, ia juga menambahkan kalau untuk kecepatan berita itu cepat menyebarnya dikarenakan menyambung dari satu orang ke orang lain melalui tautan yang disebar di setiap grup Whatsapp.<sup>30</sup> Berbeda dengan pandangan Faiz Zaki dan Faiz Naufal bahwa terkadang berita yang disajikan baru dan cepat dalam mengangkat suatu permasalahan, tetapi terkadang juga kurang baru dan kurang cepat di suatu permasalahan yang lain.<sup>31</sup> Sedangkan Dina dan Muchlisin

---

<sup>28</sup> Koping, "Wawancara", 15 Juni 2021.

<sup>29</sup> April Musawamah, "Wawancara", 28 Juni 2021.

<sup>30</sup> Pirdian Pratama Grapiudin, "Wawancara", 4 Juni 2021.

<sup>31</sup> Faiz Naufal Al Farizi, "Wawancara", 9 Juni 2021.

mengatakan bahwa mengetahui berita apabila lewat di halaman beranda *Instagram* mereka.<sup>32</sup>

Dari beberapa pandangan mahasiswa sebagai pembaca terhadap penyajian berita online LPM SiGMA, maka berikut beberapa saran dari informan terkait penyajian berita online LPM SiGMA. Dina, Faiz Zaki dan Sulis menyampaikan untuk terus berinovasi agar lebih menarik, dan memperbanyak referensi dengan melihat media kampus lain.<sup>33</sup> Selanjutnya Pirdian, Wahyu dan Riska mengatakan untuk lebih masif atau kuat lagi dan terus konsisten untuk menginformasikan setiap kebijakan ataupun agenda-agenda kampus.<sup>34</sup> Kemudian Rosinta mengatakan bahwa untuk menerapkan kaidah bahasa jurnalistik dalam menyusun sebuah berita.<sup>35</sup> Saat wawancara Qaulan menjelaskan bahwa untuk meningkatkan kreatifitas dari judul serta gambar agar menarik untuk dibaca, karena yang pertama dilihat dari

---

<sup>32</sup> Dina Madinatul Munawaroh, "Wawancara", 3 Juni 2021.

<sup>33</sup> Sulis Marlina, "Wawancara", 24 Juni 2021.

<sup>34</sup> Riska, "Wawancara", 21 Juni 2021.

<sup>35</sup> Rosinta Bela, "Wawancara", 24 Juni 2021.

pembaca yaitu dari judul dan gambar.<sup>36</sup> Sedangkan Pandangan Muchlisin, Koping, Faiz Naufal dan Juliani memiliki pandangan yang sama yakni, alangkah lebih baik jika seluruh isi berita dimuat di *caption Instagram* agar tersampainya pesan secara utuh walau hanya membaca satu *platform*.<sup>37</sup> April juga menyampaikan untuk mencari sudut pandang yang lain dari sebuah isu agar berita yang disajikan merupakan informasi sekiranya belum banyak mahasiswa tahu.<sup>38</sup>

Peneliti mencoba menganalisis persepsi atau pandangan mahasiswa yang dipengaruhi oleh faktor internal (panca indera, minat, kebutuhan, pengalaman) maupun eksternal (ukuran dan penempatan, warna, keunikan, kekuatan). Dengan kemampuan mahasiswa melihat keadaan lingkungan secara kritis dan logis.

Persepsi merupakan pandangan seseorang terhadap suatu hal yang dirasakan melalui panca indera atau didapat

---

<sup>36</sup> Qaulan Syadida Azzahra, "Wawancara", 27 Juni 2021.

<sup>37</sup> Juliani Kusdarmala, "Wawancara", 24 Juni 2021.

<sup>38</sup> April Musawamah, "Wawancara", 28 Juni 2021.

dari pengalaman, pengetahuan dan lain sebagainya, kemudian diungkapkan melalui lisan maupun tulisan. Setiap orang memiliki persepsi yang berbeda tergantung pengaruh faktor dari dalam ataupun dari luar yang dirasakan oleh setiap individu.

Rata-rata mahasiswa UIN mengetahui keberadaan LPM SiGMA sebagai media informasi. Diketahui sejak awal masuk sebagai mahasiswa baru. Yaitu melalui kegiatan Pengenalan Budaya Akademik Kampus (PBAK) yang didalamnya terdapat agenda pengenalan seluruh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang ada di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Setelah aktif perkuliahan dan mengikuti kegiatan sehari-hari menjadi mahasiswa, mereka melihat, mengetahui dan juga mengamati apa yang ada di kampus ataupun kegiatan yang sedang terjadi di kampus. Salah satunya kegiatan LPM SiGMA yang diketahui mahasiswa sebagai sarana informasi mahasiswa yang di dalamnya melakukan kegiatan kejournalistikan dan *broadcasting*. Contoh produk jurnalistik dan *broadcasting*

yang diketahui mahasiswa yaitu berupa tulisan ataupun gambar dan video yang bisa diakses oleh mahasiswa melalui media sosial LPM SiGMA. Uraian pandangan mahasiswa ini dipengaruhi oleh faktor fungsional karena pengalaman informan selama menjadi mahasiswa UIN SMH Banten.

Kegiatan LPM SiGMA sangat baik bagi mahasiswa yang tertarik untuk belajar dibidang jurnalistik dan *broadcasting*. Sebagai langkah awal untuk melatih mental, skill dan kemampuan. Karena mereka praktik langsung di lingkungan kampus, sehingga terbiasa melakukan kegiatan jurnalistik dan *broadcasting*.

Mahasiswa memiliki pandangan bahwa mahasiswa merasa perlu adanya organisasi yang menunjang kegiatan mahasiswa. Sebagai media LPM SiGMA bisa menjadi perantara antara permasalahan kampus dengan mahasiswa. Hal tersebut membuat mahasiswa terbantu dengan keberadaan LPM SiGMA. Dengan keberadaan LPM SiGMA sebagai media, hal tersebut membantu mahasiswa mengetahui terkait informasi kampus. Mahasiswa diajak

untuk peka terhadap lingkungan dan situasi kampus. Oleh karena itu mahasiswa bertambah pengetahuan informasi seperti kegiatan akademik ataupun non akademik. Pandangan mahasiswa tersebut dipengaruhi oleh faktor fungsional karena kebutuhan informan terhadap informasi di lingkungan kampus.

Mahasiswa sudah cukup mengetahui informasi terkait kampus, walaupun tidak semua informasi dimuat di LPM SiGMA. Namun LPM SiGMA dapat memberikan informasi terkait kebijakan ataupun hal lainnya kepada mahasiswa kampus, karena informasi yang dibawa dan disebarluaskan merupakan informasi yang sangat dibutuhkan dan perlu diketahui oleh mahasiswa.

Mengenai LPM SiGMA sebagai media informasi, ada beberapa saran dan masukan yang mereka sampaikan. Dengan melakukan riset atau penelitian yang melibatkan opini mahasiswa. Saran dan masukan menjadi harapan mahasiswa untuk LPM SiGMA kedepannya. Supaya dapat mengetahui informasi yang dibutuhkan oleh mahasiswa terus

menjalin hubungan dengan organisasi mahasiswa ataupun UKM lainnya. Selalu memantau perkembangan kampus. Memperluas sasaran pembaca yaitu mahasiswa yang memang tidak aktif dalam media sosialnya dengan memanfaatkan media cetak. Misalnya menyebar koran, pamflet atau mengadakan mading. Mempertahankan untuk terus menyampaikan dan menyebarkan informasi. Sebagai pers mahasiswa harus tetap berpegang teguh pada sifat pers yaitu independent atau tidak bergantung atau mementingkan pihak-pihak tertentu dan mematuhi kode etik jurnalistik.

Selanjutnya peneliti juga menanyakan perihal persepsi atau pandangan mahasiswa terhadap salah satu produk penyajian berita oleh LPM SiGMA. Dalam ilmu jurnalistik, terdapat beberapa bentuk produk jurnalistik. Yaitu bentuk cetak dan bentuk online. Salah satu yang membedakan keduanya adalah cara penyebarannya.

Pembahasan ini menjelaskan hasil analisis data tentang persepsi mahasiswa atau sama dengan pandangan mahasiswa terhadap suatu objek. Bagaimana pandangan

mahasiswa sebagai pembaca terhadap penyajian berita online LPM SiGMA. Yang termasuk dalam penyajian berita ini yaitu, meliputi isi berita apakah pesan yang terkandung dalam berita tersebut sudah sampai kepada mahasiswa sebagai komunikan ataupun gambar berita apakah sudah sesuai dan mewakili isi berita.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pandangan mahasiswa terhadap penyajian berita online yang meliputi isi dan gambarnya ialah pesan yang disampaikan atau informasi yang disajikan sudah sampai kepada mahasiswa sebagai komunikan. Karena memang menggunakan bahasa yang umum namun tetap formal sehingga mudah dipahami oleh para pembaca. Foto didalam berita sudah sesuai dan dapat mewakili isi dari berita tersebut. Ada beberapa mahasiswa memiliki pandangan berbeda terkait pesan yang terkandung dalam berita yaitu tidak sampainya pesan secara utuh karena narasi berita yang tidak dimuat seluruhnya di *caption Instagram*. Pesan dan makna dalam berita dapat diterima oleh pembaca jika

membaca keseluruhan isi berita pada *Website*. Oleh karena itu beberapa mahasiswa mengemukakan untuk mencantumkan keseluruhan narasi berita di dalam *caption Instagram* untuk mempermudah mahasiswa membaca dan pesannya pun tersampaikan secara utuh melalui *Instagram*.

Kemudian peneliti juga menanyakan perihal nilai kebaruan dan kecepatan dari berita yang disampaikan oleh LPM SiGMA. Karena berita online memiliki keunggulan dibandingkan berita cetak, diantaranya ialah nilai kebaruannya dan kecepatan penyebarannya. Dari beberapa pandangan, tingkat kecepatan dan nilai kebaruan berita online LPM SiGMA sudah cepat karena link berita online disebarkan langsung kepada mahasiswa melalui grup ataupun story media sosial, kemudian berita online LPM SiGMA mengandung nilai berita yaitu kebaruan. Nilai berita itu yang dapat menambah pengetahuan kegiatan atau kebijakan yang terjadi di kampus.

Berdasarkan beberapa pandangan mahasiswa, mahasiswa sebagai pembaca memiliki beberapa masukan

yaitu, menentukan judul yang lebih menarik agar menambah minat baca berita pada mahasiswa lainnya. Selain itu mahasiswa akan lebih tertarik bila membaca suatu berita yang memang belum diketahui sebelumnya. Hal tersebut bisa diupayakan dengan mengambil dari berbagai sudut pandang lain dalam menyajikan berita.

Dari hasil analisis diatas menurut Jalaluddin Rakhmat kebanyakan persepsi informan dipengaruhi oleh faktor fungsional karena persepsi yang disampaikan merupakan datang dari dalam diri informan tersebut seperti minat atau ketertarikan informan terhadap LPM SiGMA, pengalaman dan ingatan informan, kebutuhan dan kepribadian informan.

Uraian diatas termasuk ke dalam proses persepsi yaitu perhatian atau seleksi dengan melakukan pengumpulan informasi yang diketahui dari beberapa informan terhadap LPM SiGMA. Selanjutnya organisasi, informan mengelompokkan informasi terkait LPM SiGMA terhadap pengertian dan pengetahuan yang dimiliki oleh beberapa informan. Lalu informan mencoba untuk memperoleh

jawaban mengenai dari mana informasi tersebut. Kemudian informan mengingat kembali apa yang telah disimpan dalam sebuah memori sehingga informasi yang diperoleh terorganisasi dengan baik. Dari beberapa tahapan diatas informan menyampaikan pandangannya terhadap LPM SiGMA dan disampaikan melalui tulisan ataupun lisan.

## **B. Peluang dan Tantangan LPM SiGMA Sebagai Media Informasi**

Menghadapi kemajuan teknologi LPM SiGMA sebagai media atau sarana informasi memiliki peluang dan tantangan dalam setiap kegiatan dan perjalanan organisasinya. Hal tersebut dilakukan untuk mewujudkan capaian organisasi yang telah dibuat. Seperti yang dikatakan oleh Ahmad Khudori selaku Pimpinan Umum LPM SiGMA. terdapat berbagai peluang dan tantangan untuk LPM SiGMA sebagai pers mahasiswa, yaitu dibenturkan pada kondisi zaman yang semakin modern dan praktis. LPM SiGMA melakukan beberapa inovasi diantaranya

membuat konten Talk Show, Podcast, dan tulisan yang bersifat edukatif, inovatif bagi para pembaca LPM SiGMA.<sup>39</sup>

Dari pemaparan diatas maka berikut beberapa peluang dan tantangan LPM SiGMA sebagai media informasi.

### **1. Peluang**

Menurut Dr. D. J. Schawrtz peluang yaitu sesuatu yang bisa dimanfaatkan untuk memajukan bisnis. Menurut Thomas W. Zimmerer adanya penerapan sebuah kreatifitas dan inovasi. Ini dilakukan dari hasil pemikiran yang digunakan untuk memecahkan permasalahan kehidupan sehingga muncul kesempatan untuk bisa dimanfaatkan.<sup>40</sup>

Keberhasilan suatu organisasi tak jauh dari anggota dan pengurusnya dalam menjalankan sebuah program yang telah direncanakan. LPM SiGMA memiliki berbagai peluang atau kesempatan yang bisa dimanfaatkan untuk menambah eksistensi dan menambah kemajuan LPM SiGMA sebagai

---

<sup>39</sup> Ahmad Khudori, "Wawancara", Pimpinan Umum LPM SiGMA UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

<sup>40</sup> <https://republikseo.net/pengertian-peluang-usaha/> diakses pada 18 Juli 2021 pukul 20:05 WIB

media atau sarana informasi. Peluang itu bermanfaat bagi internal organisasi maupun eksternal organisasi.

Seperti yang diketahui mahasiswa mengetahui adanya lembaga pers mahasiswa yakni LPM SiGMA. Oleh karena itu tentu LPM SiGMA telah dikenal oleh mahasiswa. Hal ini tentu menjadi keunggulan dan keuntungan. Misalnya peluang atau kesempatan bagi mahasiswa yang tertarik dengan jurnalistik dan *broadcasting*. Dari situ LPM SiGMA dapat mempunyai regenerasi di periode selanjutnya. Ini juga membuka kesempatan bagi mahasiswa yang ingin menyalurkan hasil karya tulisnya diunggah di *Website* LPM SiGMA melalui beberapa prosedur yang telah ditentukan.

Bukan hanya di lingkungan kampus UIN SMH Banten, LPM SiGMA juga dikenal oleh LPM lain dari perguruan tinggi yang ada di Banten. Hal tersebut terjadi karena LPM SiGMA selalu menjalin dan menjaga hubungan dengan organisasi serupa di lingkungan sekitarnya. Seperti, rutin bertukar hasil karya produk jurnalistik kepada lembaga

pers lain, kemudian beberapa kegiatan LPM SiGMA turut mengundang ataupun melibatkan lembaga pers lainnya.

Selanjutnya mahasiswa yang tergabung dalam LPM SiGMA memiliki kesempatan lebih untuk terus belajar baik dari segi keorganisasian maupun jurnalistik dan *broadcasting*. Karena tidak hanya mempelajari teori melainkan mereka terjun langsung atau praktek mengelola dari hasil mentah menjadi sebuah hasil karya jurnalistik dan *broadcasting* yang nantinya akan disebar luaskan di media sosial LPM SiGMA.

Media yang digunakan salah satunya ialah *Website* ([lpmsigma.com](http://lpmsigma.com)). Memiliki *Website* yang bisa diakses melalui jaringan dengan mudah, hal ini dapat mengenalkan berita online yang dihasilkan LPM SiGMA secara lebih luas lagi kepada masyarakat. Misalnya bagi mereka yang tidak sengaja menemukan LPM SiGMA di internet bisa menjadi keunggulan yang harus dipertahankan mengingat semakin cepat kemajuan teknologi saat ini.

Beberapa peluang atau kesempatan yang telah diuraikan diatas terjadi karena didukung oleh beberapa faktor, yakni:

a. Sumber daya manusia

Setiap kegiatan didukung oleh banyaknya anggota, serta pengurus, yang mencukupi untuk melakukan beberapa program yang telah direncanakan sebelumnya. LPM SiGMA memiliki total 92 anggota serta pengurus dengan 40 dari mereka yang aktif dalam kegiatan LPM SiGMA. Mereka sebagai pelaku utama dalam mencapai sebuah tujuan LPM SiGMA.

b. Relasi atau konektivitas

Relasi atau konektivitas yang terus dijalin membantu LPM SiGMA dalam mencari narasumber yang relevan dan kegiatan lainnya. Konektivitas juga terus dijalin dengan alumni LPM SiGMA sebagai staff ahli dengan melakukan jalur konsultasi yang banyak memberikan masukan, motivasi serta banyak membantu baik dari segi materi maupun non materi. Relasi dengan

LPM lain juga mendukung satu sama lain dalam setiap penyelenggaraan kegiatan LPM SiGMA.

c. Dana dari lembaga

Setiap kelancaran kegiatan yang akan dilakukan salah satunya didukung oleh lembaga yang memiliki dana khusus untuk setiap UKM. Dana tersebut digunakan untuk penyelenggaraan sebuah kegiatan ataupun untuk kebutuhan LPM SiGMA seperti membeli fasilitas yang sedang dibutuhkan. Memang tidak semua kegiatan dan kebutuhan dapat dipenuhi oleh dana dari lembaga tetapi adanya dana tersebut menjadi sangat terbantu.

## 2. Tantangan

Menjalankan sebuah organisasi pasti memiliki tantangan yang harus dihadapi untuk mencapai tujuan bersama. Tantangan merupakan suatu hal atau bentuk usaha yang memiliki tujuan untuk menggugah kemampuan.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Adi Prayetno, "Kerja Sama Komunitas ASEAN 2015 Dalam Menghadapi ATHG (Ancaman, Tantangan, Hambatan dan Gangguan)", *jurnal Prosiding Seminar Nasional*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tebuka, (Agustus 2015), h. 584

Dengan adanya tantangan secara tidak sengaja dapat menambah skill dan kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah.

Banyaknya tantangan yang dihadapi LPM SiGMA sebagai pers mahasiswa. Salah satunya perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, yang membuat LPM SiGMA ditantang untuk terus berinovasi sesuai dengan perkembangan zaman. Saat ini terus dibenturkan pada kondisi zaman yang semakin modern dan praktis.

Kinerja pers mahasiswa dilakukan secara sukarela, mereka tidak memperoleh upah dalam melakukan pencarian informasi adalah menjadi sebuah tantangan bagi seorang jurnalis. Karena tujuan utama dari pers mahasiswa bukan untuk mendapatkan ekonomi.

Kurangnya minat baca pada mahasiswa, terutama berita. Ini menjadi tantangan LPM SiGMA untuk melakukan inovasi terbaru, agar mahasiswa tertarik untuk membaca hasil karya yang edukatif. Seperti memaksimalkan hasil karya berbentuk audio, visual maupun audio visual.

Setiap kegiatan komunikasi ataupun kegiatan lainnya, akan menghadapi berbagai hambatan. Hambatan itulah yang dapat mempengaruhi efektivitas suatu kinerja organisasi. Hambatan ialah usaha yang ada dan datang dari dalam diri sendiri yang mempunyai sifat atau mempunyai tujuan untuk melemahkan dan menghalangi secara tidak konsepsional.<sup>42</sup>

Faktor penghambat LPM SiGMA sebagai media atau sarana informasi ialah fasilitas yang kurang memadai. Organisasi hendaknya memiliki fasilitas khusus yang dapat menunjang kegiatan tertentu. Fungsi dari fasilitas itu sebagai alat bantu dalam menyelesaikan sebuah kegiatan. Namun masih terdapat fasilitas yang tersedia namun tidak bisa digunakan dengan optimal. Hal tersebut dapat menghambat kelancaran jalannya suatu kegiatan. Misalnya spesifikasi komputer yang kurang mumpuni untuk editing baik gambar maupun video. Serta fasilitas lainnya yang harus terus di perbaharui sesuai kebutuhan.

---

<sup>42</sup> Adi Prayetno, "Kerja Sama, h. 584

